

Apakah Investasi Pada Industri *Pulp and Paper* Adalah Pilihan yang Tepat?**Kori Nofianti¹, Yurniwati², Defriko Gusma Putra³**^{1,2}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andalas³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Sumatera Barat*Corresponding Author: korinovianti@gmail.com**ARTICLE INFO**

Received 18 Juni 2022

Accepted 29 Juni 2022

Published 30 Juni 2022

Keywords: Capital Modal, Investation, Financial Statement Analysis, Financial Ratio**DOI :**<http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v5i2.13158>**ABSTRACT**

The Pulp and Paper industry in Indonesia currently has the potential to grow. Financial statement analysis is used to help decision makers. The type of research used in this research is quantitative research. by using secondary data obtained from the Annual Report obtained from the IDX website and the website of the company being sampled. The population in this study is the Pulp and Paper Industry which is listed on the Indonesia Stock Exchange in the financial statements for the period 2013 to 2017. The sample in this study is 5 companies consisting of: PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk (INKP), PT. Toba Pulp Lestari, Tbk (INRU), PT. Paper Basuki Rachmat Indonesia, Tbk (KBRI), PT. Alkindo Naratama, Tbk (ALDO) and PT. Fajar Surya Wisesa, Tbk (FASW). The results of the study recommend investors to choose the Pulp and Paper industry, because it has the potential to grow and develop. This is supported by campaigns and movements to reduce the use of single-use products, which of course can directly affect the demand for paper needs in the future and will automatically increase and increase paper prices.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi nasional dapat tercapai dari dukungan beberapa sektor, salah satunya adalah sektor pasar modal. Pada proses pembangunan perekonomian nasional pasar modal memiliki peranan yang sangat penting & strategis. Undang-Undang (UU) Nomor 8 Tahun 1995 menyebutkan bahwa pasar modal adalah serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan penawaran & perdagangan efek, perusahaan publik yang berhubungan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga & profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal mempunyai peranan strategi dalam pembangunan nasional. Pasar modal memiliki fungsi sebagai sumber pendanaan perusahaan dan sarana investasi instrument keuangan investor. Pasar modal sebagai

sarana investasi instrument keuangan oleh investor atau masyarakat umum berperan dalam meningkatkan perekonomian, dana yang terhimpun dari investor diberdayakan sebagai sumber pendanaan perusahaan, sehingga dapat mempertahankan keberlanjutan perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan menarik perhatian investor untuk melakukan investasi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi.

Investasi adalah bentuk kegiatan ekonomi yang memiliki pengharapan adanya peningkatan kesejahteraan dimasa yang akan datang. Investasi terdiri dari investasi langsung dalam bentuk harta atau aset, tanah, dan bangunan, atau bisa juga dalam bentuk investasi tidak langsung berupa instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan yang lainnya. Pertumbuhan dan perkembangan investasi instrumen keuangan dalam bentuk saham di Indonesia beberapa tahun terakhir telah mengalami peningkatan yang bagus dan luar biasa (Afrizal et al., 2012). Bursa Efek Indonesia (BEI) bahkan mencatat rata-rata frekuensi transaksi perdagangan saham harian di sepanjang tahun 2017 menyentuh angka 324.736 kali transaksi (Mardiyanti et al., 2012). Peningkatan frekuensi tersebut karena adanya ketersediaan dari emiten dan juga permintaan dari investor.

Menurut Putra & Rahayu (2020) perusahaan harus mencerminkan aktivitas bisnis yang positif dalam laporan keuangannya, agar informasi keuangan yang dihasilkan perusahaan dapat menjadi acuan investor akan mengambil keputusan untuk berinvestasi. Investor berharap besar kepada perusahaan yang mempunyai prospek yang baik dan dapat memberikan keuntungan kepada seluruh stakeholder perusahaan (Putra et al., 2021). Seperti pada Industri *Pulp* dan *Paper* di Indonesia saat ini masih mempunyai potensi untuk bertumbuh dan berkembang. Seiring dengan adanya gerakan pengurangan produk sekali pakai, secara langsung akan meningkatkan kebutuhan kertas dimasa sekarang dan yang akan datang. Hal ini tentu saja akan meningkatkan harga kertas.

Menurut Febby (2018) mengatakan bahwa investasi merupakan suatu manajemen atau proses pengelolaan terhadap dana atau uang. Investasi dapat diartikan sebagai transaksi atas pemberian berupa dana atau uang untuk dikelola pihak tertentu yang memiliki kewenangan atau diberi kepercayaan (Arfin, 2020). Terdiri dari dua kata yaitu analisis dan laporan keuangan. Analisis diartikan sebagai proses penguraian suatu hal secara rinci dan mendalam, dan laporan keuangan diartikan sebagai informasi yang menjelaskan dan menggambarkan tentang situasi / kondisi suatu perusahaan dengan menggunakan sistem akuntansi. Menurut Syofyan et al. (2020) laporan keuangan sangat diperlukan oleh investor untuk melakukan analisis dan menilai kinerja perusahaan. Dapat diambil kesimpulan maksud dari analisis laporan keuangan adalah suatu rangkaian proses atau kegiatan yang menguraikan suatu hal secara rinci dan mendalam untuk mengetahui situasi, posisi, dan kondisi keuangan sebagai hasil kegiatan operasional dan juga perkembangan perusahaan. Hal tersebut bisa memberikan informasi tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan yang menjadi gambaran kinerja perusahaan dimasa yang akan datang.

Analisis dari laporan keuangan juga merupakan suatu metode yang bisa membantu para pengambil keputusan melalui informasi yang disajikan dan diperoleh dari laporan keuangan (Sofyan et al., 2020). Menurut Hery (2016) ada beberapa analisis yang bisa digunakan untuk laporan keuangan, yaitu sebagai berikut: *Ratio Analysis*, *Cash Flow Analysis*, *Du Pont Analysis*, *Leverage Analysis*, *Economic Value Added*, *Prospectif Analysis*, *Financial Distress*, *Equity Securities*

Analysis, Corporate Financing Policies, Investing Activity Analysis. Manajemen perusahaan juga bisa mengidentifikasi secara dini mengenai kekuatan dan kelemahan yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk memilih dan memutuskan keputusan yang rasional, sehingga dapat memperbaiki kinerja dalam rangka pencapaian tujuan dari perusahaan.

Analisis rasio keuangan adalah suatu rangkaian proses atau kegiatan yang menguraikan suatu hal secara rinci dan mendalam untuk mengetahui situasi, posisi, dan kondisi keuangan sebagai hasil kegiatan operasional dan juga perkembangan perusahaan. Hal tersebut bisa memberikan informasi tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan yang menjadi gambaran kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Menurut Fahmi (2013:107) rasio keuangan adalah bentuk analisa konsisi keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan adalah serangkaian kegiatan memperbandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan membagi satu/dua angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2017).

Analisis dari rasio keuangan juga merupakan suatu metode yang bisa membantu para pengambil keputusan melalui informasi yang disajikan dan diperoleh dari laporan keuangan. Manajemen perusahaan juga bisa mengidentifikasi secara dini mengenai kekuatan dan kelemahan yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk memilih dan memutuskan keputusan yang rasional, sehingga dapat memperbaiki kinerja dalam rangka pencapaian tujuan dari perusahaan. Hery (2015, 113) berpendapat bahwa analisis rasio laporan keuangan sangat berguna bagi kreditor dan juga investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan kredit dan investasi. Rasio dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas, rasio kinerja perusahaan (aktivitas), dan rasio pasar.

Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo (Hery, 2016:149). Alasan digunakan rasio likuiditas dalam penelitian ini karena rasio lancar merupakan standar pengukuran untuk mengukur likuiditas jangka pendek perusahaan dengan mempertimbangkan aset yang tersedia serta liabilitas perusahaan. *Current ratio* merupakan salah satu dari rasio likuiditas digunakan sebagai dasar untuk mengukur tentang kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi atau membayar kewajiban finansial jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan. Dihitung dengan rumus berikut ini:

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Rasio *leverage* adalah rasio untuk mengukur kemampuan aktivitas perusahaan dibiayai dengan kewajiban. Houston (2010:140) menjelaskan bahwa rasio *leverage* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan pendanaan melalui kewajiban atau kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan kewajiban.

Salah satu rasionya adalah *Debt to Equity Ratio* merupakan bagian dari setiap modal uang/ rupiah sendiri yang digunakan sebagai agunan (jaminan) untuk keseluruhan utang. Alasan digunakan rasio *debt to equity ratio* karena menggambarkan dan menjelaskan tentang kemampuan suatu perusahaan melunasi kewajiban jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Bisa dihitung dengan cara:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur efektifitas pengelolaan perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan. Menurut J. Fred Weston et al (2010:237) rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efektifitas dari manajemen berdasarkan pengembalian dari hasil investasi dan penjualan. Salah satu dari rasio profitabilitas adalah *Gross Profit Margin* (GPM) adalah satu diantara rasio yang digunakan untuk mengukur tentang margin laba atas penjualan. Alasan digunakan rasio gross profit margin karena dapat menggambarkan perbandingan penjualan terhadap harga pokok penjualan perusahaan. Rasio gross profit margin dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Sales}}{\text{Cost of Good Sold}} \times 100\%$$

Rasio kinerja perusahaan adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi margin laba dari aktivitas operasi. Rasio yang digunakan yaitu *Margin Laba Netto*. Alasan digunakan rasio ini adalah untuk melihat kemampuan tingkat efisiensi dari pemanfaatan sumber daya yang ada di perusahaan (Weston, 2010). Rasio margin laba netto mengukur efektifitas penjualan dan investasi perusahaan, untuk melihat keseimbangan penjualan dan aktivitas persediaan, aktiva tetap, dan aktiva lainnya. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Margin Laba Netto} = \frac{\text{Laba Netto}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Rasio yang terakhir adalah rasio pasar atau *Earning Per Share* (EPS) yang merupakan kumpulan dari rasio-rasio yang menghubungkan antara nilai buku per saham, harga saham dengan laba, dan dividen. Alasan digunakan rasio EPS adalah karena dapat menggambarkan dan menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan per lembar saham beredar. Kemudian, menunjukkan besar laba bersih yang siap dan tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham serta seberapa besar keuntungan yang diperoleh investor berdasarkan per lembar sahamnya. EPS dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Analisis laporan keuangan sangat berguna bagi kreditor dan juga investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan kredit dan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis informasi terkait analisis laporan keuangan yang bisa digunakan oleh para pengambil keputusan sebagai bahan pertimbangan dan untuk memberikan informasi kepada investor bahwa industri sektor *Pulp and Paper* adalah pilihan terbaik untuk invesasi. Kami berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada pengambil keputusan dalam memilih investasi yang tepat terutama pada industri *pulp and paper* yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *Annual Report* yang didapatkan dari website IDX dan website perusahaan yang dijadikan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah

Industri *Pulp* dan *Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada laporan keuangan selama 5 tahun dengan periode 2013 sampai 2017. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 perusahaan yang terdiri dari: PT. Indah Kiat Pulp dan Paper, Tbk (INKP), PT. Toba Pulp Lestari, Tbk (INRU), PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia, Tbk (KBRI), PT. Alkindo Naratama, Tbk (ALDO) dan PT. Fajar Surya Wisesa, Tbk (FASW).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data yang dikumpulkan dan diolah terhadap 5 perusahaan industri *pulp and paper* didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis perhitungan data *Current Ratio* tahun 2013 – 2017

PERUSAHAAN	2013	2014	2015	2016	2017	RATA-RATA	RANK
ALDO	1,3	1,33	1,34	1,48	1,44	1,378	2
FASW	1,4	1	1,1	1,1	0,7	1,060	3
INKP	1,46	1,38	1,4	1,59	2,09	1,584	1
INRU	0,64	1	1,02	0,73	1,5	0,978	4
KBRI	1,38	1,79	0,8	0,36	0,33	0,932	5
RATA-RATA	1,236	1,3	1,132	1,052	1,212	1,186	

Rata-rata industry dari tahun ke tahun memiliki CR yang berfluktuatif. Pada grafik terlihat trend industri mengalami kenaikan trend yaitu dari 1,236 menjadi 1,3, kemudian 2 tahun berikutnya secara berturut-turut mengalami penurunan menjadi 1,132 dan 1,052, tetapi pada tahun kelima trend dari CR mengalami kenaikan lagi menjadi 1,212. Artinya, perusahaan Sektor *Pulp* dan Kimia mampu mengelola manajemen asset lancar karena tidak banyak yang menganggur. Jika dilihat dari analisis yang dilakukan yang memiliki CR ranking adalah INKP, ALDO, FASW, INRU, dan KBRI.

Tabel 2. Analisis perhitungan data *Debt to Equity Ratio* tahun 2013 - 2017

PERUSAHAAN	2013	2014	2015	2016	2017	RATA-RATA	RANK
ALDO	1,16	1,24	1,14	1,04	1,17	1,150	1
FASW	2	1,4	1,4	1,3	1,3	1,480	3
INKP	1,37	1,44	1,68	1,71	1,95	1,630	5
INRU	1,3	1,6	1,7	1,1	1,1	1,360	2
KBRI	0,13	0,91	1,79	2,01	2,99	1,566	4
RATA-RATA	1,192	1,318	1,542	1,432	1,702		

Berdasarkan tabel 2 *Debt to Equity Ratio*, Jika nilai DER lebih dari 1, maka menunjukkan performa yang tidak terbaik, yang artinya total kewajibannya lebih banyak daripada total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Jika dilihat dari tabel yang menunjukkan performa yang lebih baik dari yang lainnya adalah ALDO, INRU, FASW, KBRI, dan INKP.

Tabel 3. Analisis perhitungan data Gross Profit Margin tahun 2013 - 2017

PERUSAHAAN	2013	2014	2015	2016	2017	RATA-RATA	RANK
ALDO	21	17	8	7	7	12,000	2
FASW	4,2	3,8	8,5	3,4	3	4,580	4
INKP	17	17	22	21	29	21,200	1
INRU	1,3	17,7	11	4	13	9,400	3
KBRI	3	33	8	-20	-24	0,000	5
RATA-RATA	9,3	17,7	11,5	3,08	5,6		

Berdasarkan tabel 3 margin laba kotor yang tinggi memberikan informasi bahwa perusahaan diartikan bisa dan juga mampu untuk melaksanakan proses produksinya secara efisien, hal ini dikarenakan Harga Pokok Penjualan (HPP) lebih rendah dibandingkan dengan jumlah penjualan. Jika semakin tinggi MLK maka semakin baik keadaan operasional perusahaan tersebut. Jika dilihat dari tabel diatas, dapat kita pahami bahwa yang memiliki kemampuan untuk manajemen produksi, HPP, dan penjualannya secara urut adalah INKP, ALDO, INRU, FASW, dan KBRI.

Tabel 4. Analisis perhitungan data Net Profit Margin tahun 2013 - 2017

PERUSAHAAN	2013	2014	2015	2016	2017	RATA-RATA	RANK
ALDO	3	2	3	2	2	2,400	3
FASW	-5	1,7	-6,2	13,2	8,1	2,360	4
INKP	8,3	4,8	7,9	7,5	13,2	8,340	2
INRU	3,8	1,6	-3	45	0	9,480	1
KBRI	-2,1	-0,4	-0,6	-0,6	-0,8	-0,900	5
RATA-RATA	1,6	1,94	0,22	13,42	4,5		

Berdasarkan tabel 4 margin laba bersih (NPM) digunakan untuk mengukur kesuksesan dan keberhasilan keseluruhan bisnis di perusahaan. NPM yang memiliki angka tinggi diartikan bahwa perusahaan tersebut sukses dan juga berhasil dalam menghitung dan menetapkan harga produk dengan benar dan tepat, juga bisa diartikan bahwa perusahaan bisa dengan sukses mengendalikan biaya. Dari tabel diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa yang memiliki NPM terbaik dari kelima perusahaan diatas adalah INRU, INKP, ALDO, FASW, dan yang paling terendah adalah KBRI.

Tabel 5. Analisis perhitungan data Earning Per Share tahun 2013 - 2017

PERUSAHAAN	2013	2014	2015	2016	2017	RATA-RATA	RANK
ALDO	24,65	19,99	24,99	25,92	23,95	23,900	4
FASW	-100	36,9	-124	240	314	73,380	2
INKP	484,92	276,72	488,64	444,6	906,36	520,248	1
INRU	36	12	-24	324	0	69,600	3
KBRI	-2,1	-1,86	-17,93	-11,75	-14,51	-9,630	5
RATA-RATA	88,694	68,75	69,54	204,554	245,96		

Berdasarkan tabel 5 diatas terlihat bahwa EPS yang baik diantara 5 perusahaan yang termasuk dalam industri sub sektor pulp dan kertas adalah INKP, FASW, INRU, ALDO dan KBRI. Rata-rata CR sektor Pulp dan Paper memiliki CR yang berfluktuatif, yang diartikan perusahaan sudah mampu untuk mengelola manajemen asset lancarnya, CR tertinggi ke terendah yaitu INKP, ALDO, FASW, INRU, dan KBRI. *Debt to Equity Ratio*, semua perusahaan

lebih dari 1, hal ini menunjukkan bahwa performa perusahaan tidak baik. Jika dilihat dari tabel yang menunjukkan performa yang lebih baik dari yang lainnya adalah ALDO, INRU, FASW, KBRI, dan INKP. Margin laba kotor yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut mampu untuk menjalankan produksinya secara efisien karena Harga Pokok Penjualannya relatif lebih rendah jika dibandingkan dengan penjualan. Jika dilihat dari tabel diatas, dapat kita pahami bahwa yang memiliki kemampuan untuk manajemen produksi, HPP, dan penjualannya secara urut adalah INKP, ALDO, INRU, FASW, dan KBRI. Selanjutnya Margin Laba bersih digunakan untuk mengukur kesuksesan dan keberhasilan keseluruhan bisnis di perusahaan. Dari tabel diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa yang memiliki NPM terbaik dari kelima perusahaan diatas adalah INRU, INKP, ALDO, FASW, dan yang paling terendah adalah KBRI. Terakhir adalah EPS, dari tabel diatas terlihat bahwa EPS yang baik diantara 5 perusahaan yang termasuk dalam industri sub sektor pulp dan kertas adalah INKP, FASW, INRU, ALDO dan KBRI. Perusahaan Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (INKP) direkomendasikan untuk dipilih dalam investasi karena perusahaan ini memiliki *Current Ratio*, *Gross Profit Margin*, dan *Earning per Share* yang lebih baik dari perusahaan lainnya. Hal ini tentu saja bisa menggambarkan bagaimana kondisi perusahaan, dan juga manajemannya yang bagus. Hasil ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Putra et al., (2021) bahwa perusahaan harus mencerminkan aktivitas bisnis yang positif dalam laporan keuangannya, agar informasi keuangan yang dihasilkan perusahaan dapat menjadi acuan investor akan mengambil keputusan untuk berinvestasi. Investor berharap besar kepada perusahaan yang mempunyai prospek yang baik dan dapat memberikan keuntungan kepada seluruh stakeholder perusahaan. Pada Industri *Pulp* dan *Paper* di Indonesia saat ini masih mempunyai potensi untuk bertumbuh dan berkembang. Seiring dengan adanya gerakan pengurangan produk sekali pakai, secara langsung akan meningkatkan kebutuhan kertas dimasa sekarang dan yang akan datang. Hal ini tentu saja akan meningkatkan harga kertas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka rekomendasi yang diberikan kepada manajemen perusahaan bisa mengidentifikasi secara dini mengenai kekuatan dan kelemahan yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk memilih dan memutuskan keputusan yang rasional, sehingga dapat memperbaiki kinerja dalam rangka pencapaian tujuan dari perusahaan. Analisis laporan keuangan sangat berguna bagi kreditor dan juga investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan kredit dan investasi. Disarankan kepada investor, pertama dari kelima perusahaan sebaiknya pilihan investasi jatuh pada perusahaan Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (INKP) karena perusahaan ini memiliki *Current Ratio*, *Gross Profit Margin*, dan *Earning per Share* yang lebih baik dari perusahaan lainnya. Hal ini tentu saja bisa menggambarkan bagaimana kondisi perusahaan, dan juga manajemannya yang bagus.

Hasil ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Putra et al, (2021) bahwa perusahaan harus mencerminkan aktivitas bisnis yang positif dalam laporan keuangannya, agar informasi keuangan yang dihasilkan perusahaan dapat menjadi acuan investor akan mengambil keputusan untuk berinvestasi. Investor berharap besar kepada perusahaan yang mempunyai prospek yang baik dan dapat memberikan keuntungan kepada seluruh stakeholder perusahaan. Pada Industri *Pulp* dan *Paper* di Indonesia saat ini masih mempunyai potensi untuk bertumbuh dan berkembang. Seiring dengan adanya gerakan pengurangan produk plastik dan secara langsung akan meningkatkan kebutuhan kertas dimasa sekarang dan yang akan datang. Hal ini tentu saja akan meningkatkan harga kertas. investor yang ingin menanamkan modalnya disarankan untuk

memilih industri *Pulp dan Paper* karena sektor ini adalah pilihan yang tepat untuk berinvestasi, sebab untuk saat ini sangat berpotensi untuk bertumbuh dan juga berkembang.

REFERENSI

- Afrizal, Ari dan Abdul Rohman. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Accounting*, 1(2): 9
- Arfin Taniman, J. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1372-1379.
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febby, N. S. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. ISSN, 2262.
- Hery, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Services.
- Hery, 2016. *Finansial Ratio For Business (Analisis Keuangan Untuk Menilai Kondisi Finansial dan Kinerja Perusahaan)*. Jakarta: Penerbit PT. Grasindo.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mardiyanti. Umi. Gatot Nazir Ahmad dan Ria Putri. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 3(1): h: 1-17.
- Putra, D. G., & Rahayu, R. (2020). Peranan Implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance) sebagai Faktor Penting dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 10(1), 01-07.
- Putra, D. G., Rahayu, R., & Putri, A. (2021). The Influence of Enterprise Resource Planning (ERP) Implementation System on Company Performance Mediated by Organizational Capabilities. *Journal of Accounting and Investment*, 22(2), 221-241.
- Sofyan, R., Putra, D. G., & Aprayuda, R. (2020). Does the Information on the Internet Media Respond to the Stock Market?. In *The Fifth Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA-5 2020)* (pp. 510-520). Atlantis Press.
- Syofyan, R., Putra, D. G., & Aprayuda, R. (2020). Influence Of Company Value Information, Dividend Policy, And Capital Structure On Stock Price. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business*, 5(2), 152-169.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Weston, J. Feed dan Thomas E. Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara